

**KR RADIO**  
107.2 FM

Senin, 23 Mei 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafik: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA**

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	76	47	67	18
PMI Sleman (0274) 869909	52	52	78	5
PMI Bantul (0274) 2810022	11	22	15	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	15	11	8	3
PMI Gunungkidul (0274) 394500	48	54	144	6

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

**LAYANAN SIM KELILING**

Senin, 23 Mei 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Siswa TK/KB ABA Taruna Minomartani mengikuti market day.

## PANGGUNG

DI FILM 'KKN DI DESA PENARI'

**Transformasi Aulia Sarah Bikin Pangling**

Akan tetapi di salah satu momen, Aulia Sarah terlihat begitu menyeramkan. Hal itu lantaran ia tampak berwujud seperti siluman ular dengan wajah dan tubuh yang berwarna hijau. Proses transformasi Aulia Sarah saat didandani jadi Badarawuhi baru-baru ini pun terungkap. Terlihat dalam video, Aulia Sarah semula tampil cantik natural. Namun tak lama seluruh tubuh dan wajahnya berwarna hijau. Wajahnya pun dirias dengan bagian penuh sisik menyerupai ular dengan bagian mata berwarna hitam.

Penampilan Aulia Sarah itu pun ramai dikomentari netter. Banyak dari mereka rupanya melayangkan pujiannya pada Aulia Sarah yang dinilai totalitas. Pasalnya wanita berusia 30 tahun itu tidak menggunakan pemeran pengganti saat berubah wujud. Aulia Sarah tampaknya tak masalah dengan penampilan itu.

Berperan sebagai siluman ular, mengharuskannya untuk berada aktif dengan ular sungguhan. Hal tersebut ia bagikan dalam akun instagram pribadinya.

"Sedikit cerita. Aku tuh ga takut/geli/phobia ular, tapi cukup sensitif klo denger desisnya. entah kenapa langsung punya refleksi badan menjauh dari kepala ularnya, persis kaya di foto ini pas lagi bareng buat scene kolam," tulisnya. (Awh)-f

## EDUKASI SENIMAN MUDA MKF 2022 Suguhkan Keajaiban Seni

MENJADI platform yang mengedukasi seniman muda, Matra Kriya Festival (MKF) 2022 dibuka Sabtu (21/5) di Ruang Galeri Taman Budaya Yogyakarta. MKF kedua ini digelar hingga 28 Mei 2022 dengan kegiatan Seminar, Workshop Batik, Workshop Keramik, Kriyaventura (kunjungan galeri) ke Studio Kalahan milik Heri Dono dan Studio Natural Eco Fashion, Artist Talk, Performing Art dan Fashion Show.

"Mengusung tema From Hands to Something - Hasta Makirtya Rupa, dengan konsep dasar menyuguhkan keajaiban seni yang dihadirkan lewat sentuhan tangan seniman," jelas Ketua Pelaksana MKF 2022 Rosanto Bima, di sela pembukaan pameran.

"Seniman diharapkan dapat melahirkan karya yang menampilkan ornamen unik, menyuguhkan detail, serta eksperimen media baru yang akan memperkaya dimensi kompleksitas kekaryaannya, juga dengan pertimbangan material untuk mencapai gagasan tersebut," jelasnya

Disebutkan, tahun ini peserta lebih meluas, di antaranya dari Riau, Lampung, dan Kalimantan. Saat pembukaan pameran sekaligus diumumkan 12 peserta yang masuk nominasi langsung oleh 3 dewan juri yaitu Dr Alvi Luviani SSn MFA, Novi Bamboo dan Lejar Daniartana Hukubun.

Ke-12 nominasi tersebut yaitu Abdul J Nugroho, Anton Nurcahyo, Arienne Kresandini, Arif Hanungtyas, Erik Hadi K, Fajar Restuningsih, Lilik Nurkhamid, Maha Indra, Markus, Muhammad Alhaq, Sahrul Misbah, Vanya Ratna Suryani. (Vin)-f

## KEBIJAKAN PELONGGARAN BERMASKER

# Dorong Pemulihan Sektor Pariwisata

YOGYA (KR) - Adanya kebijakan pemerintah tentang pelonggaran pemakaian masker di tempat terbuka, menjadi angin segar bagi sektor pariwisata. Karena dengan adanya pelonggaran tersebut diharapkan sektor pariwisata kembali bangkit setelah sekian lama terpuruk akibat pandemi covid-19.

Kebijakan ini menunjang kondisi pandemi Covid-19 di Indonesia makin terkendali. Namun demikian jangan sampai kebijakan tersebut menimbulkan euforia yang berlebihan dan bisa memicu terjadinya penularan.

"Kebijakan pemerintah soal pelonggaran pemakaian masker akan mendorong pemulihan di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdampak pandemi Covid. Meski demikian, masyarakat yang di dalamnya pengelola destinasi wisata harus bijak dan tidak boleh terlalu euforia. Untuk itu pengelola destinasi wisata diminta tetap hati-hati dan memahami bahwa kebijakan pelonggaran itu merupakan salah satu program transisi dari pandemi menuju endemi, artinya

wisata dan ekonomi kreatif yang terdampak pandemi Covid. Meski demikian, masyarakat yang di dalamnya pengelola destinasi wisata harus bijak dan tidak boleh terlalu euforia. Untuk itu pengelola destinasi wisata diminta tetap hati-hati dan memahami bahwa kebijakan pelonggaran itu merupakan salah satu program transisi dari pandemi menuju endemi, artinya

pandemi belum berakhir," kata pengamat pariwisata dari Akademi Pariwisata Stipary Yogyakarta, Suharto MPar di Yogyakarta, Minggu (22/5).

Suharto mengatakan, untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan, setiap pengelola destinasi wisata sebaiknya bisa menyikapi kebijakan pelonggaran itu secara bertahap. Sehingga protokol kesehatan dan pola hidup sehat tetap menjadi perhatian dan prioritas bersama. Selain itu untuk destinasi unggulan yang selalu padat pengunjung sebaiknya aplikasi pedulilindungi masih perlu diterapkan sampai betul-betul pandemi berakhir. Hal itu

untuk mendorong kesadaran masyarakat untuk melakukan vaksinasi dosis lengkap, karena vaksin terbukti efektif menekan kasus.

"Kita semua berharap kasus covid yang sudah mulai melandai ini bisa menimbulkan dampak positif bagi sektor pariwisata di DIY. Untuk itu, semua pihak harus mampu bekerja sama dengan tetap menerapkan perilaku hidup sehat di setiap destinasi," ungkapnya.

Lebih lanjut Suharto menambahkan, pemerintah sesuai kewenangannya harus melakukan pengawasan dan mengambil langkah-langkah preventif bila diperlukan.

Selain beberapa hal di atas, semua pelaku wisata harus mampu meyakinkan dan menunjukkan kepada masyarakat, bahwa saat ini merupakan waktu yang aman untuk melakukan kunjungan wisata di DIY. Salah satu cara untuk mewujudkan hal itu, selain penegakan Prokes di destinasi wisata, promosi juga perlu lebih digencarkan.

"Kebijakan pelonggaran masker akan mempermudah kerja sama pariwisata. Apalagi pemerintah juga mencabut kebijakan kewajiban tes PCR/antigen sebagai syarat perjalanan domestik dan internasional," ujarnya. (Ria)-f

## TK-KB ABA TARUNA MINOMARTANI Gelar 'Market Day'

SLEMAN (KR) - TK ABA Taruna dan KB Aisyiyah Taruna Minomartani mengadakan 'Market Day' di sekolah setempat, Jalan Mujair Raya, Minomartani Ngaglik Sleman, Sabtu (21/5). Pelaksanaan *market day* dengan menerapkan protokol kesehatan didukung Komite TK/KB Taruna.

Kepala KB Aisyiyah Taruna Minomartani sekaligus koordinator *market day*, Astri Marlina mengatakan, dalam *market day*, siswa memerankan sebagai pembeli dan penjual. Produk yang dijual beraneka ragam seperti kue, susu, aneka juice buah dan lainnya. Saat bertransaksi, siswa dibimbing oleh guru. "Tujuan *market day* untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada anak, mengenalkan penggunaan mata uang rupiah serta melatih anak berkomunikasi," terang Astri kepada KR di sela acara.

Menurut Astri, *market day* kali ini, selain diikuti oleh siswa KB dan TK ABA Taruna, juga mengundang siswa Satuan PAUD Sejenis (SPS) di sekitar sekolah, untuk berbelanja. Agar tidak terjadi kerumunan dalam jumlah banyak, *market day* dibagi dalam beberapa sesi. "Antusiasme SPS PAUD mengikuti *market day* cukup tinggi," ujarnya.

Sebelum *market day*, kata Astri, TK/KB Taruna menyelenggarakan 'Pekan Promosi TK/KB Taruna' diikuti anak-anak PAUD dari SPS PAUD sekitar. Kegiatannya lomba mewarnai bagi umum (usia 4-5 tahun) dan lomba hafalan surat untuk siswa KB & TK Taruna. (Dev)-f

## HALAL BIHALAL PAWARSA YOGYA

# Cegah Pikun dengan Tetap Mandiri



KR-Soeparno S Adhy

Para anggota Pawarsa foto bersama.

YOGYA (KR) - Tetap berusaha mandiri, tidak manja serta berolahraga ringan sesuai kemampuan merupakan beberapa nasihat agar pikiran dan fisik tetap bugar sehingga lansia tidak mudah terserang pikun. Prof Dr Ir Djoko Marsono menyampaikan tips tersebut kepada para lansia anggota Paguyuban Warga Salatiga (Pawarsa) Yogyakarta pada acara halal bihalal di Gedung MM UGM, Minggu (22/5).

"Sehat dan sakit itu sangat tergantung pada pikiran kita. Kita perlu mengatur pikiran agar tidak menjadi jenuh. Buang pikiran yang tidak perlu yang hanya akan membebani olah pikiran kita di usia lansia," katanya di hadapan seratusan anggota Pawarsa, yang sebagian besar sudah menginjak usia lanjut.

Menurut Prof Dr Djoko Marsono, berusaha tetap mandiri dalam arti tidak

terlalu menggantungkan diri pada bantuan orang lain, tidak bersikap manja serta beraktivitas fisik sesuai kemampuan, dapat menjadikan lansia tidak mudah pikun.

Ketua Panitia Hj Yunarina mengemukakan, halal bihalal tahun 1443 H ini merupakan kegiatan pertama yang dilakukan Pawarsa Yogyakarta.

"Alhamdulillah, hari ini kita dapat bersilaturahmi setelah selama dua tahun saling menjaga diri dari pandemi Covid-19," katanya.

Sekretaris Pawarsa Yogyakarta H Imam Satryadi SH menyatakan perlunya organisasi Pawarsa meremajakan kepemimpinan mengingat pengurus inti sudah berusia di atas 70 tahun. (No)-f

## PAMERAN 'MULIH MULA MULANIRA' DI JNM

# Nasirun-Hanafi Kolaborasi

PERUPA kondang Nasirun bersama seniman muda Hanafi Kurniawan Sidhartha berkolaborasi menggelar pameran seni bertajuk 'Mulih Mula Mulanira' di Jogja National Museum (JNM) Jalan H Amri Yahya, Gampingan Yogyakarta. Pameran yang diselenggarakan mahasiswa Program Studi Tata Kelola Seni (TKS) Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta dikuratori oleh Pinasthika Hayang dan Rivaldo Saputra. Pameran tersebut, dibuka Guru Besar Prohram Studi Seni Tari dan dosen TKS ISI Yogyakarta Prof Dr I Wayan Dana SST MHum, Selasa (17/5) sore. Hadir Dr Mikke Susanto SSN MA (Kaprodi dan Ketua Jurusan TKS Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta), Nasirun, Hanafi Kurniawan Sidhartha, Susi Pudjiastuti (mantan Menteri Kelautan dan Perikanan), dan para undangan. Pameran ini



KR-Khocil Birawa

Nasirun menjelaskan karya seni instalasi berjudul 'Kaki Rakyat' dipadu audiovisual.

berlangsung hingga Kamis (26/5), buka mulai pukul 11.00-20.00.

Susi Pudjiastuti mengungkapkan, Nasirun salah satu perupa Jogja yang produktif, konsisten dan profesional. Karyanya dapat diperhitungkan dalam jagat seni rupa nasional dan internasional yang mampu memperteguh eksistensi Nasirun sebagai perupa.

"Saya mengenal Nasirun sudah lama, dan ketika ke Yogyakarta pasti bertandang ke rumahnya. Kebeutulan Nasirun pameran,

saya menyaksikan pula," papar Susi Pudjiastuti.

Nasirun mengatakan, pameran ini memajang sejumlah karya seni baik lukisan, koleksi wayang, maupun patung yang direspons oleh seniman muda Hanafi Kurniawan Sidhartha dalam bentuk audiovisual, auditif secara kreatif. Sebut saja, karya seni instalasi berupa ratusan kaki berbahan fiber berjudul 'Kaki Rakyat' yang dipajang dipadu dengan audiovisual dapat menjadi lebih menarik.

Selain itu, koleksi wayang

sosok dalang Slamet Gendono, oleh Hanafi disajikan dalam bentuk audiovisual dengan iringan musik pula.

"Semoga pameran seni bagian mata kuliah mahasiswa TKS Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta ini, bisa diapresiasi dan menginspirasi generasi muda," harap Nasirun.

Hanafi Kurniawan Sidhartha menambahkan, pameran memajang 15 lukisan dan sejumlah seni instalasi karya Nasirun. Proses untuk menggarap pameran berkolaborasi dengan perupa Nasirun sekitar 3 bulan.

"Saya banyak menimba ilmu dengan Mas Nasirun untuk merespons sejumlah karya seni yang dipajang. Intinya, dari diskusi, melihat dan menafsir karya-karya yang dipajang baik lukisan maupun seni instalasi yang dipadu dalam bentuk audiovisual," kata Hanafi. (Cil)-f

## 'Garis Cinta' Ubah Ajun Siap Dihujat

BERMAIN antagonis, membahayakan risiko tersendiri bagi pada aktor ataupun aktris. Risiko dihujat, dibenci bahkan kala bertemu penonton film atau sinetron kadangkala dihujat. Yang lebih 'menderita' ada yang sampai dilempar makanan, air mineral bahkan telur busuk.

"Kali ini berperan antagonis, menjadi om om. Kan kisahnya 18 tahun kemudian. Untuk itu aku mengubah penampilanku agar terlihat lebih dewasa," kata aktor film Ajun Perwira.

'Garis Cinta' membuat Ajun rela dan membiarkan mengubah penampilannya. Jika biasanya klimis, 'Garis Cinta' mengubah dengan berkumis dan sedikit berjenggot. "Ini look terbaru pakai kumis, emang banyak yang bilang lebih cowok banget. Trus juga lebih dewasa juga. Karena emang menyesuaikan adagannya, setelah 18 tahun kemudian dari peristiwa pembunuhan tersebut," terangnya.

Namun semua itu sudah dipertimbangkan matang pemilik nama lengkap Anak Agung Bagus Perwira Karang SAK. Terus terang Ajun Perwira ini mengaku siap dihujat penonton di sinetron terbaru SCTV 'Garis Cinta', dalam garapan sutradara Rafky Sati. "Semakin saya dibenci dan dihujat pemirsa, berarti acting saya semakin bagus," ungkap Ajun Perwira bersama Farhan Rasyid, ketika bertemu media secara virtual, Rabu (18/5) petang.

Keduanya sepakat, peran dalam produk SinemArt yang mulai ditayangkan Senin (16/5) pukul 14.00 tersebut sangat menantang. "Ceritanya berbeda dengan sinetron-sinetron sebelumnya, yang pernah dimainkan," ucap Ajun dan Farhan dalam bahasa yang senada.

Garis Cinta diperankan sejumlah artis, di antaranya Danna Salsabila



KR-IG. ajunperwira

Ajun Perwira sebagai Citra, Naufal Samudra (Reyhan), Farhan Rasyid (Andra), Nabila Zavira (Bunga). Juga Ajun Perwira (Joseph), Adjie Pangestu (Umardi), Giovanni Tobing dan lainnya. (Fsy)-f